

ABSTRAK

Cindy Lerina Modeong (01071180137)

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MOBAGU

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hipertensi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti jenis kelamin, umur, genetik, ras dan faktor yang dapat dikendalikan seperti pola makan, kebiasaan olahraga, konsumsi garam, kopi, alkohol dan stres. Dari 60 responden di RSUD Kotamobagu Sulawesi Utara didapati; usia >51 tahun paling banyak menderita hipertensi 24 orang (56.2%), dan jenis kelamin laki-laki memiliki persentase tertinggi yaitu 36 orang (56.2%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin pada penderita hipertensi di RSUD Kotamobagu.

Penelitian ini menggunakan desain analitik pendekatan *cross sectional* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kotamobagu. Uji *statistic* menggunakan *chi square* dengan menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini berupa hubungan usia dengan kejadian hipertensi di RSUD Kotamobagu ($p=0,029$). Terdapat hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di RSUD Kotamobagu ($p= 0,001$). Terdapat hubungan yang signifikan terhadap usia dan jenis kelamin pada penderita hipertensi di RSUD Kotamobagu.

Referensi : 36 (2011-2019)

ABSTRACT

Cindy Lerina Modeong (01071180137)

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MOBAGU

Hypertension was defined as an increase in systolic blood pressure >140 mmHg and diastolic blood pressure >90 mmHg on two measurements with an interval of five minutes in a state of sufficient rest/quiet. Hypertension is influenced by two main factors, namely uncontrollable factors such as gender, age, genetics, race and controllable factors such as diet, exercise habits, consumption of salt, coffee, alcohol and stress. Of the 60 respondents at the Kotamobagu Hospital, North Sulawesi, it was found; age >51 years had the most hypertension 24 people (56.2%), and male sex had the highest percentage of 36 people (56.2%).

This study aims to determine the relationship between age and sex in patients with hypertension in Kotamobagu Hospital.

This study used an analytic design with a cross sectional approach at the Kotamobagu Regional General Hospital (RSUD). Statistical test using chi square using SPSS.

The results of this study are the relationship between age and the incidence of hypertension in Kotamobagu Hospital ($p = 0.029$). There is a sex relationship with the incidence of hypertension in Kotamobagu Hospital ($p = 0.001$). There is a significant relationship between age and gender in patients with hypertension at Kotamobagu Hospital.

References : 36 (2011-2019)